

## **BAB V**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Adapun variabel pokok yang akan di analisis dalam bab ini adalah mengenai peran pemerintah desa dalam memberdayakan kelompok tani desa putun kabupaten timor tengah selatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk menganalisis peran pemerintah desa untuk menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Di Desa Putun Kecamatan Nunkolo Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Berdasarkan permasalahan pokok di atas maka yang menjadi obyek kajian penulis dalam penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa Kabupaten Timor Tengah Selatan.

#### **5.1 Kemudahan dalam akses permodalan**

Kemudahan dalam Akses Permodalan adalah Tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Putun dalam mempercepat kesejahteraan usaha kelompok tani (Poktan) berupa bantuan modal/keuangan, pemasaran hasil pertanian, serta beasiswa pendidikan bagi keluarga petani tidak mampu.

##### **5.1.1 Menyediakan bantuan modal/keuangan**

Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintahan desa mengenai kemudahan dalam akses permodalan pada kelompok tani, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa respondes di lokasi penelitian.

wawancara dengan Kepala Desa Putun *bapak Lamber Missa S.Pd* pada tanggal 17 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Pada tanggal 11 februari 2020 pemerintah desa putun di bentuk 10 kelompok tani, dari 10 kelompok tani tersebut yang berkerja sampai hari ini hanya ada 6 kelompok tani yaitu: Kelompok tani Membangun, sejahtera, Mol Baun, Tep Baun, Nekmese, Kae Bunu sedangkan 4 kelompok tani sudah fakum yaitu: kelompok tani Tetus, Fetomone, sehati, Teon Tuan dari. Pemerintah desa menyediakan modal memang tidak ada tetapi kalau modal berupa barang dan alat bantu kerja ada dari pemerintah desa. berkisar mencapai 45.000.000. Bantuan barang yaitu Kultifator, Fiber, selang, ember, linggis, dan tengki semprot. namun bantuan yang di berikan biasanya tidak di manfaatkan dengan baik, banyak yang sekedar mengambil bibit atau pupuk tapi tidak di gunakan bahkan hanya disimpan di rumah sendiri.

Hasil wawancara dari salah satu informan yang di temui oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa bantuan yang diberikan kemasyarakat berjalan dengan efektif hanya saja bantuan yang di salurkan pemerintah tidak jarang di abaikan atau tidak dimanfaatkan dengan semestinya oleh masyarakat petani.

wawancara dengan Penyuluh pertanian ***bapak Migel Salmun S.Pt*** pada tanggal 24 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Modal dari dinas pertanian melalui penyuluh pertanian memang ada namun bantuan modal dalam bentuk barang bukan keuangan yaitu kultifator, fiber, selang, ember, linggis, waring, dan tengki semprot. Beliau juga mengatakan bantuan itu hanya beberapa kelompok saja, karena dari 10 kelompok tani di desa putun hanya 6 kelompok tani saja yang menerima bantuan tersebut sedangkan 4 kelompok tani sudah fakum karena masyarakat lebih memilih bekerja di lahan sendiri dari pada di lahan kelompok tani tersebut. Namun bantuan yang diberikan seringkali tidak dimanfaatkan dengan baik, banyak masyarakat yang hanya mengambil bibit atau kompos namun tidak memanfaatkannya bahkan menyimpannya di rumah.

### Gambar 5. 1 Bantuan dari penyuluh pertanian



*Sumber data dokumentasi kelompok tani*

Dari hasil wawancara dengan bapak penyuluh pertanian Migel dapat disimpulkan bahwasannya peranan pemerintah desa sebagai pemberdayaan petani ialah melalui pemberian fasilitas bantuan modal/keuangan kepada setiap kegiatan pembangunan pertanian berupa pengadaan yaitu Kultifator, Fiber, selang, ember, linggis, dan tengki semprot semuanya berkisaran Rp 45.000.000. Namun Bantuan yang diberikan kepada daerah setempat sangatlah besar manfaatnya, namun bantuan yang disalurkan oleh pemerintah seringkali diabaikan atau tidak dimanfaatkan sebagaimana diharapkan oleh para penggarap daerah setempat.

wawancara dengan ketua kelompok tani membangun **bapak Sefrit Otu** pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: selama ini tidak ada penyediaan modal dari pemerintah desa melalui dana desa tetapi ini dengan upaya sendiri kami sebagai petani menumbuh dan mengembangkan usaha sendiri. Dari pemerintah desa sama sekali tidak ada bantuan dalam bentuk apapun yang ada hanya 1 buah kultifator dari penyuluh pertanian.

Berdasarkan data yang diberikan oleh sumber setelah berkonsultasi, kami dapat menyimpulkan bahwa bantuan dari otoritas publik belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dirasakan petani yang membutuhkannya. Dikarenakan bantuan tersebut hanya di satu kelompok saja padahal kelompok yang lain juga membutuhkannya maka dari itu Pemerintah desa mengambil peran dalam mengarahkan kepada setiap penyuluh pertanian lapangan dalam pembagian batuan kepada kelompok tani yang ada di Desa Putun agar produksi hasil pertanian dapat meningkat. pernyataan ini juga sama dengan anggota-anggota kelompok tani membangun karena diwawancarai di waktu bersamaan.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *bapak Edison Otu* pada tanggal 19 agustus 2023 beliau mengatakan bahwa: selama ini tidak ada penyediaan modal dari pemerintah desa melalui dana desa tetapi ini dengan upaya sendiri kami sebagai petani menumbuh dan mengembangkan usaha sendiri. Dari pemerintah desa sama sekali tidak ada bantuan dalam bentuk apapun yang ada hanya 1 buah kultifator dari penyuluh pertanian.

Berdasarkan data yang diberikan oleh sumber setelah berkonsultasi, kami dapat menyimpulkan bahwa bantuan dari otoritas publik belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dirasakan petani yang membutuhkannya. Dikarenakan bantuan tersebut hanya di satu kelompok saja padahal kelompok yang lain juga membutuhkannya maka dari itu Pemerintah desa mengambil peran dalam mengarahkan kepada setiap penyuluh pertanian lapangan dalam pembagian batuan

kepada kelompok tani yang ada di Desa Putun agar produksi hasil pertanian dapat meningkat. pernyataan ini juga sama dengan anggota-anggota kelompok tani membangun karena diwawancarai di waktu bersamaan.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *mama Yublina Missa* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: selama ini tidak ada penyediaan modal dari pemerintah desa melalui dana desa tetapi ini dengan upaya sendiri kami sebagai petani menumbuh dan mengembangkan usaha sendiri. Dari pemerintah desa sama sekali tidak ada bantuan dalam bentuk apapun yang ada hanya 1 buah kultifator dari penyuluh pertanian.

Berdasarkan data yang diberikan oleh sumber setelah berkonsultasi, kami dapat menyimpulkan bahwa bantuan dari otoritas publik belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dirasakan petani yang membutuhkannya. Dikarenakan bantuan tersebut hanya di satu kelompok saja padahal kelompok yang lain juga membutuhkannya maka dari itu Pemerintah desa mengambil peran dalam mengarahkan kepada setiap penyuluh pertanian lapangan dalam pembagian batuan kepada kelompok tani yang ada di Desa Putun agar produksi hasil pertanian dapat meningkat. pernyataan ini juga sama dengan anggota-anggota kelompok tani membangun karena diwawancarai di waktu bersamaan.

wawancara dengan Ketua kelompok tani Sejahtera *bapak mikhael tampani* pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan: “pemerintah desa putun pernah memberikan bantuan berupa pupuk, bibit, alat perlengkapan berupa fiber dan

kultifator, obat hama dan semua itu kisaran Rp 40.000.000. Tetapi Umumnya di sini ada masyarakat yang mengambil bantuan yang diberikan namun tidak melibatkannya dalam pembibitan mereka, misalnya saja bantuan kompos dan bantuan benih yang biasa mereka simpan di rumahnya hingga rusak dan sudah tidak dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti saat mewawancarai salah satu ketua kelompok tani dapat dipahami bahwa pada aspek ini pemerintah sudah bekerja dengan baik dilihat dari bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat petani yang sudah lebih memadai serta merata namun bantuan yang diberikan kadang tidak di indahkan serta tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani karena diwawancarai dan observasi di waktu bersamaan.

wawancara dengan anggota kelompok tani sejahtera *bapak Yunus Tampani* pada tanggal 20 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: “pemerintah desa putun pernah memberikan bantuan berupa bibit, alat perlengkapan berupa fiber dan kultifator, obat hama dan semua itu kisaran Rp 40.000.000. Tetapi Umumnya di sini ada masyarakat yang mengambil bantuan yang diberikan namun tidak melibatkannya dalam pembibitan mereka, misalnya saja bantuan kompos dan bantuan benih yang biasa mereka simpan di rumahnya hingga rusak dan sudah tidak dapat dimanfaatkan.

Dilihat dari hasil pertemuan dan persepsi para ahli saat berbicara dengan salah satu ketua rapat peternak, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan ini pemerintah telah berfungsi dengan baik, terlihat dari dukungan yang diberikan kepada para petani setempat. yang lebih memuaskan dan tersebar secara merata, namun

bantuan yang diberikan dalam beberapa kasus diabaikan dan tidak dimanfaatkan. baik oleh masyarakat.

wawancara dengan ketua kelompok tani mol baun **bapak Korinus Tefa** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: “pemerintah desa putun pernah memberikan bantuan berupa pupuk, bibit, alat perlengkapan berupa fiber dan kultifator, obat hama dan semua itu kisaran Rp 40.000.000. Tetapi Umumnya di sini ada masyarakat yang mengambil bantuan yang diberikan namun tidak melibatkannya dalam pembibitan mereka, misalnya saja bantuan kompos dan bantuan benih yang biasa mereka simpan di rumahnya hingga rusak dan sudah tidak dapat dimanfaatkan.

Dilihat dari hasil pertemuan dan persepsi para ahli saat berbicara dengan salah satu ketua rapat peternak, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan ini pemerintah telah berfungsi dengan baik, terlihat dari dukungan yang diberikan kepada para petani setempat. yang lebih memuaskan dan tersebar secara merata, namun bantuan yang diberikan dalam beberapa kasus diabaikan dan tidak dimanfaatkan. baik oleh masyarakat.

**gambar 5. 2 Bantuan Dari pemerintah Desa kepada kelompok tani**



*Sumber data dokumentasi kelompok tani*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti saat mewawancarai salah satu ketua kelompok tani dapat dipahami bahwa pada aspek ini pemerintah sudah bekerja dengan baik dilihat dari bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat petani yang sudah lebih memadai serta merata namun bantuan yang diberikan kadang tidak diindahkan serta tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

wawancara dengan ketua kelompok tani fetomone ***bapak mikhael tamonob***

pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

pemerintah desa pernah menyediakan modal untuk kelompoknya tetapi kalau dari kabupaten melalui penyuluh pertanian menyediakan bantuan berupa bibit jagung hibrida, 1 unit Kultifator, dan bibit sayur sayuran. Beliau juga mengatakan bahwa modal dari pemerintah daerah tidak ada namun dari kelompok taninya berupaya sendiri dan menanam sayur sayuran seperti, Tomat, Wortel, cabe merah keriting dll. Tetapi biasa ada anggota disini disini yang mengambil bantuan yang diberikan tapi tidak na pakai di kebunnya seperti bantuan pupuk sama bantuan bibit biasa di simpan saja di rumahnya sampai rusak dan tidak bisami lagi di pakai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti saat mewawancarai salah satu ketua kelompok tani dapat dipahami bahwa pada aspek ini pemerintah sudah bekerja dengan baik dilihat dari bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat petani yang sudah lebih memadai serta merata namun bantuan yang diberikan kadang tidak diindahkan serta tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan ahli saat bertemu dengan salah satu saksi, maka dapat dilihat bahwa bantuan pemerintah bisa dikatakan sangat besar dan sampai ke daerah setempat, namun sebagian dari bantuan pemerintah diberikan kepada pemerintah. Kawasan setempat tidak dimanfaatkan sesuai dengan yang



diharapkan oleh penggarap kawasan setempat, bahkan ada pula yang dibiarkan begitu saja oleh kawasan setempat tanpa dimanfaatkan sebagaimana mestinya, selain itu alasan mengapa kawasan setempat tidak memanfaatkan bantuan yang diberikan adalah dengan alasan bahwa bantuan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan daerah setempat, seperti benih yang sakit atau benih yang rusak, sehingga jika didirikan oleh daerah setempat, maka sia-sia saja karena hasilnya tidak lain adalah hal ini pada akhirnya mungkin bergantung pada porsi dari banyaknya benih yang ditanam.

### **5.1.2 Menyediakan Akses Pemasaran Untuk Hasil Pertanian**

wawancara dengan Kepala Desa Putun *bapak Lamber Missa S.Pd* 17 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Akses dari pemerintah desa putun sekarang kita lihat semua Karena BumDes sementara fakum jadi mereka di pasarkan saja di pasar local yang ada di kecamatan sampai kabupaten sedangkan yang kita lihat pasar local yang ada dari sejak Nenek moyang sampai sekarang dan bisalah untuk masyarakat menjual hasil pertanian walaupun 1 minggu 1 kali pemasaran.

**gambar 5. 3 Pasar Desa Putun**



*Sumber data dokumentasi peneliti (2023)*

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan

kelompok tani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. tidak memikirkan mau kemanakan hasil pertaniannya. Namun pemerintah desa mengatakan bahwa ada pasar local walaupun satu minggu 1 kali pemasaran namun tersedia untuk kelompok tani bisa menjual hasil pertaniannya.

wawancara dengan ketua kelompok tani membangun *bapak Sefrit Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Memang belum ada istilah orang pertanian dengan orang elit ekonomi yang istilah pemasarannya harus hasil harus keluar melalui satu pintu dan masuk melalui satu pintu tetapi dengan upaya kelompok kami bisa mengumpulkan hasil dan mencoba menggaling informasi di pasar sehingga harga memungkinkan maka kami lepas melalui kelompok yang istilahnya ada paying hokum yang melindungi usaha petani.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok tani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. Pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *bapak Edison Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Memang belum ada istilah orang pertanian dengan orang elit enomi yang istilah pemasarannya harus hasil harus keluar melalui satu pintu

dan masuk melalui satu pintu tetapi dengan upaya kelompok kami bisa mengumpulkan hasil dan mencoba menggaling informasi di pasar sehingga harga memungkinkan maka kami lepas melalui kelompok yang istilahnya ada payung hukum yang melindungi usaha petani.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok petani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. Pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok petani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok petani.

wawancara dengan anggota kelompok petani membangun *mama Yublina Missa* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Memang belum ada istilah orang pertanian dengan orang elit enomi yang istilah pemasarannya harus hasil harus keluar melalui satu pintu dan masuk melalui satu pintu tetapi dengan upaya kelompok kami bisa mengumpulkan hasil dan mencoba menggaling informasi di pasar sehingga harga memungkinkan maka kami lepas melalui kelompok yang istilahnya ada payung hukum yang melindungi usaha petani.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok petani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. Pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok petani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok petani.

wawancara dengan ketua kelompok petani fetomone *bapak mikhael tamonob* pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: akses

pemasaran untuk hasil pertanian dari pemerintah desa belum menyediakan namun pasar yang sudah berdiri sejak nenek moyang sampe sekarang walaupun 1 minggu 1 kali, dan kami sebagai pertanian berupaya untuk menjual hasil pertanian kami di pasar local kecamatan sampe pasaryang ada di kabupaten.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok tani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. Pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan ketua kelompok tani mol baun ***bapak korinus Tefa*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: akses pemasaran untuk hasil pertanian dari pemerintah desa belum menyediakan namun pasar yang sudah berdiri sejak nenek moyang sampe sekarang walaupun 1 minggu 1 kali, dan kami sebagai pertanian berupaya untuk menjual hasil pertanian kami di pasar local kecamatan sampe pasar yang ada di kabupaten.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok tani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. Pernyataan ini juga sama

dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan ketua kelompok tani sejahtera ***bapak mikhael tampani*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: akses pemasaran untuk hasil pertanian dari pemerintah desa belum menyediakan namun pasar yang sudah berdiri sejak nenek moyang sampe sekarang walaupun 1 minggu 1 kali, dan kami sebagai pertanian berupaya untuk menjual hasil pertanian kami di pasar local kecamatan sampe pasar yang ada di kabupaten.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok tani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. Pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan anggota kelompok tani sejahtera ***bapak Yunus Tampani*** pada tanggal 20 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: kalau untuk pemasaran hasil pertanian kami yang menjualnya sendiri di pasar dari pasar local hingga ke pasar antar kabupaten.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok tani terkait akses untuk pemasaran hasil pertanian sehingga masyarakat pertanian harus menjual hasil pertanian dipasar yang ada dikabupaten. Pernyataan ini juga sama

dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

Selain itu, mengingat beberapa pernyataan dari para saksi yang telah dinilai oleh para ilmuwan sehubungan dengan perspektif pengaturannya akses pemasaran untuk hasil hortikultura, hal ini cenderung beralasan bahwa pemerintah sebagai koperasi spesialis di daerah setempat belum mampu bekerja sama dengan baik dalam menggarap wilayah setempat, sehingga daerah setempat belum merasakan berbagai jenis bantuan pemerintah. memberikan semuanya sampai di daerah budidaya, padahal ada beberapa ada 1 akses pemasaran yang berdiri sejak nenek moyang.

## **5.2 Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana**

Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana adalah Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Putun dalam membantu meningkatkan pembangunan sarana berupa, traktor, dan pompa air ) dan penyediaan prasarana berupa lahan untuk pembukaan pasar, pembukaan jalan usaha tani, irigasi pertanian, dan penyediaan lahan bagi kelompok tani (Poktan).

### **5.2.1 Penyediaan Sarana berupa Traktor Dan Pompa Air**

wawancara dengan Kepala Desa Putun *bapak Lamber Missa S.Pd* 17 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Ada bantuan juga dari kami sebagai pemerintah desa alat yang kami sediakan yaitu kultifator sebagai alat bantu kerja dan fiber, selang bahkan ember saja kami sediakan kepada kelompok tani yang mau untuk berkerja. Namun bantuan yang di berikan biasanya tidak di manfaatkan dengan baik, banyak

yang sekedar mengambil bibit atau pupuk tapi tidak di gunakan bahkan hanya disimpan di rumah sendiri.

Hasil wawancara dari salah satu informan yang di temui oleh Kepala Desa peneliti dapat di simpulkan bahwa bantuan yang diberikan kemasyarakat berjalan dengan efektif hanya saja bantuan yang di salurkan pemerintah tidak jarang di abaikan atau tidak dimanfaatkan dengan semestinya oleh masyarakat petani.

wawancara dengan Penyuluh pertanian *bapak Migel Salmun S.Pt* pada tanggal 24 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Bantuan berupa sarana yaitu kultifator, pompa air ada dari dinas pertanian melalui kami penyuluh pertanian.tetapi itu hanya ada di satu kelompok saja yaitu kelompok tani membangun tidak semua kelompok tani.

#### **gambar 5. 4 Bantuan dari penyuluh pertanian**



*Sumber data dokumentasi kelompok tani*

Berdasarkan data saksi di atas, terlihat jelas bahwa penyaluran bantuan yang diberikan kepada daerah melalui Rencana Keuangan Pendapatan dan Konsumsi Provinsi (APBD) Provinsi telah dilakukan. namun belum maksimal dirasakan petani

yang membutuhkannya.maka dari itu pemerintah harus lebih efektif dalam pemberian bantuan harus mamaksimalkan untuk semua kelompok tani yang membuthkan.

wawancara dengan ketua kelompok tani membangun *bapak Sefrit Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Tidak ada upaya atau bantuan dari pemerintah desa mengenai sarana dan prasarana pendukung usaha pertanian kami hanya menggunakan ilmu dan teknologi yang diberikan dari penyuluh pertanian dan alat bantu kerja dari penyuluh pertanian.

Berdasarkan data yang diberikan oleh sumber setelah berkonsultasi, kami dapat menyimpulkan bahwa bantuan dari otoritas publik belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dirasakan petani yang membutuhkannya. Dikarenakan bantuan tersebut hanya di satu kelompok saja padahal kelompok yang lain juga membutuhkannya maka dari itu Pemerintah desa mengambil peran dalam mengarahkan kepada setiap penyuluh pertanian lapangan dalam pembagian batuan kepada kelompok tani yang ada di Desa Putun agar produksi hasil pertanian dapat meningkat. Pernyataan ini juga sama dengan anggota-anggota kelompok tani membangun karena diwawancarai di waktu bersamaan.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *bapak Edison Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Tidak ada upaya atau bantuan dari pemerintah desa mengenai sarana dan prasarana pendukung usaha pertanian kami hanya menggunakan ilmu dan teknologi yang diberikan dari penyuluh pertanian dan alat bantu kerja dari penyuluh pertanian.

Berdasarkan data yang diberikan oleh sumber setelah berkonsultasi, kami dapat menyimpulkan bahwa bantuan dari otoritas publik belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dirasakan petani yang membutuhkannya. Dikarenakan bantuan



tersebut hanya di satu kelompok saja padahal kelompok yang lain juga membutuhkannya maka dari itu Pemerintah desa mengambil peran dalam mengarahkan kepada setiap penyuluh pertanian lapangan dalam pembagian batuan kepada kelompok tani yang ada di Desa Putun agar produksi hasil pertanian dapat meningkat. Pernyataan ini juga sama dengan anggota-anggota kelompok tani membangun karena diwawancarai di waktu bersamaan.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *mama Yublina Missa* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Tidak ada upaya atau bantuan dari pemerintah desa mengenai sarana dan prasarana pendukung usaha pertanian kami hanya menggunakan ilmu dan teknologi yang diberikan dari penyuluh pertanian dan alat bantu kerja dari penyuluh pertanian.

Berdasarkan data yang diberikan oleh sumber setelah berkonsultasi, kami dapat menyimpulkan bahwa bantuan dari otoritas publik belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dirasakan petani yang membutuhkannya. Dikarenakan bantuan tersebut hanya di satu kelompok saja padahal kelompok yang lain juga membutuhkannya maka dari itu Pemerintah desa mengambil peran dalam mengarahkan kepada setiap penyuluh pertanian lapangan dalam pembagian batuan kepada kelompok tani yang ada di Desa Putun agar produksi hasil pertanian dapat meningkat. Pernyataan ini juga sama dengan anggota-anggota kelompok tani membangun karena diwawancarai di waktu bersamaan.

wawancara dengan ketua kelompok tani mol baun *bapak korinus Tefa* pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Saya dan orang lain mendapat bantuan dari pupuk kandang, bibit, serta alat-alat pertanian, namun saya biasanya menyimpan kompos yang diberikan di rumah karena saya tidak tahu cara memanfaatkannya, cara mengukurnya, dan kegunaannya, jadi Saya hanya menyimpannya di rumah, saya juga biasanya menyimpan benihnya di rumah, kadang-kadang tidak. menanamnya sampai

mati karena bibitnya kurang berbuah dan jika anda menanamnya maka sia-sia saja karena banyak bibit yang sudah rusak jadi kalau kita menanam biasanya hanya 50% saja. mereka akan berkembang jadi kita perlu bekerja dua kali untuk menutupi yang mati.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan ahli saat bertemu dengan salah satu saksi, maka dapat dilihat bahwa bantuan pemerintah bisa dikatakan sangat besar dan sampai ke daerah setempat, namun sebagian dari bantuan pemerintah diberikan kepada pemerintah. Kawasan setempat tidak dimanfaatkan sesuai dengan yang diharapkan oleh penggarap kawasan setempat, bahkan ada pula yang dibiarkan begitu saja oleh kawasan setempat tanpa dimanfaatkan sebagaimana mestinya, selain itu alasan mengapa kawasan setempat tidak memanfaatkan bantuan yang diberikan adalah dengan alasan bahwa bantuan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan daerah setempat, seperti benih yang sakit atau benih yang rusak, sehingga jika didirikan oleh daerah setempat, maka sia-sia saja karena hasilnya tidak lain adalah hal ini pada akhirnya mungkin bergantung pada porsi dari banyaknya benih yang ditanam.

wawancara dengan ketua kelompok tani sejahtera ***bapak mikhael***

***tampani*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Selama ini pemerintah desa menyediakan sarana berupa kultifator 1, linggis, pacul, fiber 3, ember, selang, motor air 1 dan pemerintah desa juga menyediakan alat semprot hama 2 buah, terpal, waring. Selanjutnya beliau juga mengatakan bahwa pemerintah desa menyediakan sarana hanya untuk 6 dari 10 kelompok yang menerimanya yaitu kelompok tani Membangun, sejahtera, Mol Baun, Tep Baun, Nekmese, Kae Bunu sedangkan 4 kelompok tani sudah fakum yaitu: kelompok tani Tetus, Fetomone, sehati, Teon Tuan. Tetapi Umumnya di sini ada masyarakat yang mengambil bantuan yang diberikan namun tidak melibatkannya dalam pembibitan mereka, misalnya saja bantuan kompos dan bantuan

benih yang biasa mereka simpan di rumahnya hingga rusak dan sudah tidak dapat dimanfaatkan.

**gambar 5. 5 Bantuan Dari pemerintah Desa kepada kelompok tani**



*Sumber data dokumentasi kelompok tani*

Dilihat dari hasil pertemuan dan persepsi para ahli saat berbicara dengan salah satu ketua rapat peternak, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan ini pemerintah telah berfungsi dengan baik, terlihat dari dukungan yang diberikan kepada para petani setempat. yang lebih memuaskan dan tersebar secara merata, namun bantuan yang diberikan dalam beberapa kasus diabaikan dan tidak dimanfaatkan. baik oleh masyarakat.

wawancara dengan perangkat Desa **bapak Mikhael Tamonob** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Selama ini pemerintah desa menyediakan sarana berupa kultifator 1, linggis, pacul, fiber 3, ember, selang, motor air 1 dan pemerintah desa juga meyidiakan alat semprot hama 2 buah, terpal, waring .selanjutnya beliau juga mengatakan bahwa pememrintah desa menyediakan sarana hanya 1 dari 10 kelompok yang menerimanya yaitu Kelompok tani Membangun, sejahtera, Mol Baun, Tep Baun,Nekmese, Kae Bunu sedangkan 4 kelompok tani sudah fakum yaitu: kelompok tani Tetus, Fetomone, sehati, Teon Tuan. Tetapi Umumnya di sini ada masyarakat yang mengambil bantuan yang diberikan namun tidak melibatkannya dalam pembibitan mereka, misalnya saja bantuan

kompos dan bantuan benih yang biasa mereka simpan di rumahnya hingga rusak dan sudah tidak dapat dimanfaatkan.

Dilihat dari hasil pertemuan dan persepsi para ahli saat berbicara dengan salah satu ketua rapat peternak, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan ini pemerintah telah berfungsi dengan baik, terlihat dari dukungan yang diberikan kepada para petani setempat. yang lebih memuaskan dan tersebar secara merata, namun bantuan yang diberikan dalam beberapa kasus diabaikan dan tidak dimanfaatkan. baik oleh masyarakat.

Selain itu, berdasarkan beberapa data dari para saksi yang telah berkonsultasi dengan para ahli mengenai bagian pemberian benih dan kompos, cenderung beralasan bahwa instansi pemerintah sebagai koperasi spesialis di wilayah setempat mempunyai pilihan. dapat bekerja sama dengan baik dalam menggarap daerah setempat, maka dari itu daerah setempat mendapat berbagai macam bantuan pemerintah yang diberikan secara umum kepada daerah setempat budidaya, padahal ada beberapa bantuan yang tidak dapat diharapkan. kualitasnya bagus karena ada bantuan, misalnya bibit yang sering kurang berbuah dan sampai di daerah karena proses pendistribusian kewenangan publik masih jauh dari pusat ke kabupaten, yaitu salah satunya Dari variabel tersebut maka benih yang sampai di daerah tersebut merupakan benih yang kurang matang, sedangkan bila belum diedarkan ke daerah budidaya, benih tersebut masih berkualitas dan kaya.

### **5.2.2** Penyediaan Prasana Berupa Lahan Untuk Pembukaan Pasar,Pembukaan Jalan

Usaha Tani,Irigasi Pertanian, Dan Penyediaan Lahan Bagi Kelompok Tani

wawancara dengan Kepala Desa Putun *bapak Lamber Missa S.Pd* 17 Juli

2023 beliau mengatakan bahwa:

Kami dari pemerintah desa memang penyediaan lahan untuk pasar tidak ada tetapi yang kita lihat pasar yang sudah berdiri dari tahun kita pu nene moyang dan sampai sekarang. Beliau juga mengatakan bahwa jalan usaha tani tidak ada dari pemerintah, irigasi juga pertanian juga tidak ada, dan penyediaan lahan untuk kelompok tani tidak ada karena masing-masing ada lahan sendiri karena pemerintah desa tidak ada lahan.

Dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana. Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km.

wawancara dengan ketua kelompok tani membangun *bapak Sefrit Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Berupa Lahan Untuk Pembukaan Pasar, Pembukaan Jalan Usaha Tani, Irigasi Pertanian, Dan Penyediaan Lahan Bagi Kelompok Tani memang tidak ada karena masing-masing kelompok tani punya lahan sendiri dan soal irigasi juga tidak ada begitu pun jalan usaha tani tidak ada.

Berdasar wawancara peneliti dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana pertanian khususnya irigasi pertanian Masyarakat petani sangat membutuhannya. Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan

anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *bapak Edison Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Berupa Lahan Untuk Pembukaan Pasar,Pembukaan Jalan Usaha Tani,Irigasi Pertanian, Dan Penyediaan Lahan Bagi Kelompok Tani memang tidak ada karena masing-masing kelompok tani punya lahan sendiri dan soal irigasi juga tidak ada begitu pun jalan usaha tani tidak ada.

Berdasarkan wawancara peneliti dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana pertanian khususnya irigasi pertanian Masyarakat petani sangat membutuhannya. Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *mama Yublina Missa* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Berupa Lahan Untuk Pembukaan Pasar,Pembukaan Jalan Usaha Tani,Irigasi Pertanian, Dan Penyediaan Lahan Bagi Kelompok Tani memang tidak ada karena masing-masing kelompok tani punya lahan sendiri dan soal irigasi juga tidak ada begitu pun jalan usaha tani tidak ada.

Berdasar wawancara peneliti dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana pertanian khususnya irigasi pertanian Masyarakat petani sangat membutuhannya. Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan ketua kelompok tani fetomone ***bapak mikhael tamonob*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: mengenai penyediaan lahan untuk pembukaan pasar beliau mengatakan pemerintah desa tidak memberikan lahan untuk pembukaan pasar dan jalan usaha tani dan irigasi pertanian. Lanjutnya, pemerintah desa juga tidak memberikan lahan untuk kelompok tani karena masyarakat ada lahan sendiri.

Berdasar wawancara peneliti dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana pertanian khususnya irigasi pertanian Masyarakat petani sangat membutuhannya. Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan ketua kelompok tani sejahtera ***bapak mikhael tampani*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Mengenai penyediaan lahan untuk pembukaan pasar beliau mengatakan pemerintah desa tidak memberikan lahan untuk pembukaan pasar dan jalan usaha tani dan irigasi pertanian. Lanjutnya, pemerintah desa juga tidak memberikan lahan untuk kelompok tani karena masyarakat ada lahan sendiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana pertanian khususnya irigasi pertanian Masyarakat petani sangat membutuhannya. Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan anggota kelompok tani sejahtera ***bapak Yunus Tampani*** pada tanggal 20 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Mengenai penyediaan lahan untuk pembukaan pasar beliau mengatakan pemerintah desa tidak memberikan lahan untuk pembukaan pasar dan jalan usaha tani dan irigasi pertanian. Lanjutnya, pemerintah desa juga tidak memberikan lahan untuk kelompok tani karena masyarakat ada lahan sendiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana pertanian khususnya irigasi pertanian Masyarakat petani sangat membutuhannya.



Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan perangkat Desa *bapak Korinus tefa* pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Mengenai penyediaan lahan untuk pembukaan pasar beliau mengatakan pemerintah desa tidak memberikan lahan untuk pembukaan pasar dan jalan usaha tani dan irigasi pertanian. Lanjutnya, pemerintah desa juga tidak memberikan lahan untuk kelompok tani karena masyarakat ada lahan sendiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dapat disimpulkan Ketersediaan prasarana pertanian khususnya irigasi pertanian Masyarakat petani sangat membutuhannya. Minimnya akses jalan dimana infrastruktur jalan usaha tani tidak layak digunakan banyak genangan air dan kubangan saat hujan datang. Transportasi juga sulit kami didapatkan terutama kelompok tani yang mau memanen hasil pertaniannya harus pikul dan berjalan kaki sekitar 1-2km. pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

Selain itu, mengingat beberapa pernyataan dari para saksi yang telah dinilai oleh para ilmuwan sehubungan dengan perspektif pengaturannya Penyediaan Prasana Berupa Lahan Untuk Pembukaan Pasar,Pembukaan Jalan Usaha Tani,Irigasi

Pertanian, Dan Penyediaan Lahan Bagi Kelompok Tani maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah selaku penyedia layanan bagi masyarakat belum mampu memfasilitasi masyarakat petani dengan baik, dengan demikian masyarakat belum merasakan berbagai bentuk bantuan pemerintah yang diberikan tersebut juga secara keseluruhan sampai kepada masyarakat petani. Sehingga cenderung ada anggapan bahwa pemerintah sebagai lembaga yang khusus menangani daerah belum mampu bekerja sama dalam menggarap daerah dengan baik, akibatnya daerah belum merasakan berbagai macam bantuan pemerintah yang diberikan secara menyeluruh. di daerah budidaya setempat.

### **5.3 Pengembangan Usaha, Pemasaran Dan Kemitraan Usaha**

Pengembangan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Putun dalam memberikan dukungan positif dan nyata terhadap usaha kelompok tani (Poktan) di desa putun melalui Pengembangan usaha, pemasaran hasil dan kerja sama dengan para pengusaha sayur.

#### **5.3.1 Pengembangan Usaha Berupa Kemampuan Modal,Strategi Pengembangan Usaha, Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pengelolaan.**

wawancara dengan Kepala Desa Putun *bapak Lamber Missa S.Pd* 17

Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Dari kami pemerintah desa ada sosialisasi untuk kelompok tani dan itu pun setahun dia berproses kalau ABPDES di prioritas untuk kelompok tani tetapi misalnya tahun lalu yang covid19 dan uang semua di alihkan di yang lain sebagainya dan itupun pertanian di abaikan. Dan beliau juga mengatakan bahwa sosialisasi terkait pengembangan

usaha, pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan setahun 1 kali karena ABPES dia satu tahun 1 kali.

Melihat dari hasil pertemuan dari narasumber yang ditemui, maka pencipta dapat beralasan bahwa pelaksanaan sosialisasi pada jaringan kelompok peternak masih jauh dari asumsi yang dilihat dari banyaknya sosialisasi yang diselenggarakan oleh otoritas publik yang sangat kecil jika dibandingkan dengan kebutuhan informasi. peternak yang seharusnya membutuhkan banyak sosialisasi.

wawancara dengan Penyuluh pertanian *bapak Migel Salmun S.Pt* pada tanggal 24 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Ada sosialisasi dari penyuluhan pertanian tentang pengembangan usaha dan materi yang saya bawah itu tergantung komoditi yang ada misalnya jagung beliau mengatakan bahwa materinya biasa tentang pupuk kimia,NPK,dua pupuk saja yang sering pakai disana,kemudian pupuk organik itu untuk komoditi jagung dan kacang merah yang sementara tanam.beliau juga mengatakan bahwa itu juga dari dinas tidak ada benih jadi kita menyarankan untuk petani seleksi benih sendiri,tanamnya seperti apa,pakai jarak tanam,satu lubang 1 biji, penyiangan,pemupukan sampai Pencegahan iritasi dan infeksi berlangsung pada saat pengumpulan dan pasca panen.

Berdasarkan data yang disampaikan sumber setelah dikonsultasikan, kita dapat mengambil keputusan bahwa pihak tersebut penyuluh pertanian sudah melakukan pemberdayaan secara teknis sudah teratur dengan baik.

wawancara dengan ketua kelompok tani membangun *bapak Sefrit Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Selama ini mengenai pengembangan usaha pertanian tidak pernah ada dari pemerintah desa. Tetapi yang ada hanya dari penyuluh pertanian mengenai saran bagaimana cara tanam, pemeberian pupuk,pemeliharaan, penyiangan, sehingga dengan bantuan dari penyuluh kami lakukan dan hasilnya seperti ini.

Melihat dari hasil pertemuan saksi-saksi yang ditemui, penulis dapat beranggapan bahwa pelaksanaan pelatihan dalam jaringan peternakan masih jauh dari asumsi yang dilihat dari seberapa besar pelatihan yang diberikan oleh otoritas publik yang sangat kecil jika dibandingkan dengan kebutuhan informasi. peternak yang membutuhkan banyak persiapan. Pernyataan ini setara dengan baik. disampaikan salah satu oknum rombongan peternak Pembangunan saat analisis mengarahkan persepsi dan pertemuan secara bersamaan.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *bapak Edison Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Selama ini mengenai pengembangan usaha pertanian tidak pernah ada dari pemerintah desa. Tetapi yang ada hanya dari penyuluh pertanian mengenai saran bagaimana cara tanam, pemberian pupuk, pemeliharaan, penyiangan, sehingga dengan bantuan dari penyuluh kami lakukan dan hasilnya seperti ini.

Melihat dari hasil pertemuan saksi-saksi yang ditemui, pencipta dapat beralasan bahwa pelaksanaan persiapan dalam jaringan peternak masih jauh dari asumsi, dilihat dari banyaknya persiapan yang diberikan oleh otoritas publik yang sangat diabaikan jika dibandingkan dengan kebutuhan informasi para peternak yang seharusnya membutuhkan banyak persiapan.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *mama Yublina Missa* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Selama ini mengenai pengembangan usaha pertanian tidak pernah ada dari pemerintah desa. Tetapi yang ada hanya dari penyuluh pertanian mengenai saran bagaimana cara tanam,

pemberian pupuk, pemeliharaan, penyiangan, sehingga dengan bantuan dari penyuluh kami lakukan dan hasilnya seperti ini.

Melihat dari hasil pertemuan saksi-saksi yang ditemui, pencipta dapat beralasan bahwa pelaksanaan persiapan dalam jaringan peternak masih jauh dari asumsi, dilihat dari banyaknya persiapan yang diberikan oleh otoritas publik yang sangat diabaikan jika dibandingkan dengan kebutuhan informasi para peternak yang seharusnya membutuhkan banyak persiapan.

wawancara dengan ketua kelompok tani femone **Bapak Mikhael Tamonob** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Selama ini pemerintah desa tidak pernah memberikan usaha pengembangan pertanian, namun pemerintah desa hanya datang melihat perkembangan kelompok tani saja dan tidak ada sosialisasi untuk pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan.

Selain itu, jika dilihat dari hasil pertemuan sebagai pimpinan kelompok peternak, terlihat bahwa dalam hal persiapan, pertimbangan pemerintah kota dalam membentuk dan menggarap kondisi kawasan budidaya masih belum ada. derajat kesiapsiagaan pelaksanaan terhadap daerah setempat, belum lagi adanya kesempatan bagi daerah setempat untuk turut serta melakukan persiapan sehingga dapat menumbuhkan ilmunya dalam mengawasi agrobisnis. setiap orang mempunyai peluang yang sama sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan dan kemajuan pengembangan jaringan. Pernyataan ini juga sama dengan ketua kelompok tani mol baun, Sejahtera

dan anggota kelompok tani Sejahtera karena peneliti melakukan observasi dan wawancara yang waktu bersamaan.

wawancara dengan ketua kelompok tani mol baun ***bapak korinus Tefa*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Selama ini pemerintah desa tidak pernah memberikan usaha pengembangan pertanian, namun pemerintah desa hanya datang melihat perkembangan kelompok tani saja dan tidak ada sosialisasi untuk pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan.

Selain itu, jika dilihat dari hasil pertemuan sebagai pimpinan kelompok peternak, terlihat bahwa dalam hal persiapan, pertimbangan pemerintah kota dalam membentuk dan menggarap kondisi kawasan budidaya masih belum ada. derajat kesiapsiagaan pelaksanaan terhadap daerah setempat, belum lagi adanya kesempatan bagi daerah setempat untuk turut serta melakukan persiapan sehingga dapat menumbuhkan ilmunya dalam mengawasi agrobisnis. setiap orang mempunyai peluang yang sama sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan dan kemajuan pengembangan jaringan.

wawancara dengan ketua kelompok tani sejahtera ***bapak mikhael tampani*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Selama ini pemerintah desa tidak pernah memberikan usaha pengembangan pertanian, namun pemerintah desa hanya datang melihat perkembangan kelompok tani saja dan tidak ada sosialisasi untuk pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan.

Selain itu, jika dilihat dari hasil pertemuan sebagai pimpinan kelompok peternak, terlihat bahwa dalam hal persiapan, pertimbangan pemerintah kota dalam

membentuk dan menggarap kondisi kawasan budidaya masih belum ada. derajat kesiapsiagaan pelaksanaan terhadap daerah setempat, belum lagi adanya kesempatan bagi daerah setempat untuk turut serta melakukan persiapan sehingga dapat menumbuhkan ilmunya dalam mengawasi agrobisnis. setiap orang mempunyai peluang yang sama sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan dan kemajuan pengembangan jaringan.

wawancara dengan anggota kelompok tani sejahtera *bapak Yunus Tampani* pada tanggal 20 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Selama ini pemerintah desa tidak pernah memberikan usaha pengembangan pertanian, namun pemerintah desa hanya datang melihat perkembangan kelompok tani saja dan tidak ada sosialisasi untuk pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan.

Lebih lanjut berdasarkan dari hasil wawancara selaku ketua kelompok tani dapat di ketahui bahwa dari segi pelatihan perhatian pemerintah Desa untuk mengembangkan dan memajukan kondisi masyarakat petani masih kurang dilihat dari tingkat pelaksana pelatihan kepada masyarakat apalagi kesempatan masyarakat untuk mengikuti pelatihan agar dapat mengembangkan wawasannya dalam mengelola pertanian tidak semua memiliki kesempatan yang sama sehingga hal tersebut juga menjadi faktor pemicu perkembangan dan kemajuan masyarakat petani terhambat.

Sehingga berdasarkan keterangan dari beberapa informan yang bersangkutan terkait dengan aspek pengembangan usaha berupa kemampuan modal, strategi pengembangan usaha, pengembangan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan Sangat mungkin beralasan bahwa otoritas publik masih kurang dinamis

dalam memberikan upaya kepada daerah, terlihat dari penjelasan beberapa saksi. Kurang dinamisnya otoritas publik dalam memberikan persiapan kepada daerah setempat karena tidak adanya kerjasama dan partisipasi antara DPRD dan DPRD yang kemudian membuat pemerintah kota sendiri kurang terlibat dalam memberikan persiapan untuk membina jaringan di daerahnya. daerah, sehingga dalam hal ini kewenangan publik seharusnya tidak membuahkan hasil dalam melaksanakan persiapan terhadap daerah setempat. terkait dengan penguatan perkumpulan budidaya peternak di daerah setempat.

### **5.3.2 Pemasaran Usaha Berupa Penyediaan Produk Yang Berkualitas, Lokasi Pasar Strategis, Kekuatan Modal Dan Promosi .**

wawancara dengan Kepala Desa Putun *bapak Lamber Missa S.Pd* 17 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: kami pemerintah desa tidak pernah melakukan promosi terkait hasil kelompok tani, kalau dokumentasi sudah tapi tidak promosikan. kalau pasar yang tadi saya katakan ini pasar berdiri dari sejak nenek moyang sampe sekarang walaupun 1 minggu 1 kali.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik belum bekerja sama dengan kelompok tani terkait promosi hasil pertanian sehingga masyarakat tidak memikirkan mau kemanakan hasil pertaniannya.

wawancara dengan ketua kelompok tani membangun *bapak Sefrit Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:



Mengenai pemasaran dan kemitraan usaha Tidak ada dari pemerintah desa yang membantu untuk pemasaran namun dari kelompok tani sendiri mengumpulkan hasil dan mencoba mencari informasi mengenai harga dan melakukan penjualan. Lanjutnya beliau mengatakan mengenai promosi hasil pertanian belum dibuat ditingkat desa, namun petani biasa mengikuti pameran di tingkat kabupaten. Disana juga pemerintah desa melakukan akumulasi komoditi yang biasa menjangkau pasar walaupun hanya disepertaran pasar tradisional dan itu juga kami sudah menganggapnya sebagai suatu promosi atau iklan karena komoditi kacang merah ini nilai gizi dan nilai jualnya bagus.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik harus lebih memperhatikan kelompok tani dalam hal promosikan hasil pertanian sehingga kelompok tani tidak memikirkan untuk hasil pertaniannya mau kemanakan karena itulah yang diharapkan kelompok tani kepada pemerintah Desa. Pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *bapak Edison Otu* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Mengenai pemasaran dan kemitraan usaha Tidak ada dari pemerintah desa yang membantu untuk pemasaran namun dari kelompok tani sendiri mengumpulkan hasil dan mencoba mencari informasi mengenai harga dan melakukan penjualan. Lanjutnya beliau mengatakan mengenai promosi hasil pertanian belum dibuat ditingkat desa, namun petani biasa mengikuti pameran di tingkat kabupaten. Disana juga pemerintah desa melakukan akumulasi komoditi yang bisa menjangkau pasar walaupun hanya disepertaran pasar tradisional dan itu juga kami sudah menganggapnya sebagai suatu promosi atau iklan karena komoditi kacang merah ini nilai gizi dan nilai jualnya bagus.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik harus lebih memperhatikan kelompok tani dalam hal promosikan hasil pertanian sehingga kelompok tani tidak memikirkan untuk hasil pertaniannya mau kemanakan karena itulah yang diharapkan kelompok tani kepada pemerintah.

wawancara dengan anggota kelompok tani membangun *mama Yublina Missa* pada tanggal 19 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa:

Mengenai pemasaran dan kemitraan usaha Tidak ada dari pemerintah desa yang membantu untuk pemasaran namun dari kelompok tani sendiri mengumpulkan hasil dan mencoba mencari informasi mengenai harga dan melakukan penjualan. Lanjutnya beliau mengatakan mengenai promosi hasil pertanian belum dibuat ditingkat desa, manun petani biasa mengikuti pameran di tingkat kabupaten. Disana juga pemerintah desa melakukan akumulasi komoditi yang bias menjangkau pasar walaupun hanya diseputaran pasar tradisional dan itu juga kami sudah menganggapnya sebagai suatu promosi atau iklan karena komoditi kacang merah ini nilai gizi dan nilai jualnya bagus.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik harus lebih memperhatikan kelompok tani dalam hal promosikan hasil pertanian sehingga kelompok tani tidak memikirkan untuk hasil pertaniannya mau kemanakan karena itulah yang diharapkan kelompok tani kepada pemerintah.

wawancara dengan ketua kelompok tani fetomone *bapak mikhael tamonob* pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Pemerintah desa tidak pernah

melakukan promosi, namun mereka datang mengunjungi dan melihat apakah kami kelompok tani bekerja atau tidak dan melakukan dokumentasi saja.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik harus lebih memperhatikan kelompok tani dalam hal promosikan hasil pertanian sehingga kelompok tani tidak memikirkan untuk hasil pertaniannya mau kemanakan karena itulah yang diharapkan kelompok tani kepada pemerintah Desa.

wawancara dengan ketua kelompok tani mol baun ***bapak korinus Tefa*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Pemerintah desa tidak pernah melakukan promosi, namun mereka datang mengunjungi dan melihat apakah kami kelompok tani bekerja atau tidak dan melakukan dokumentasi saja.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik harus lebih memperhatikan kelompok tani dalam hal promosikan hasil pertanian sehingga kelompok tani tidak memikirkan untuk hasil pertaniannya mau kemanakan karena itulah yang diharapkan kelompok tani kepada pemerintah Desa.

wawancara dengan anggota kelompok tani sejahtera ***bapak Yunus Tampani*** pada tanggal 20 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Pemerintah desa tidak pernah melakukan promosi, namun mereka datang mengunjungi dan melihat apakah kami kelompok tani bekerja atau tidak dan melakukan dokumentasi saja.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik harus lebih memperhatikan kelompok

tani dalam hal promosikan hasil pertanian sehingga kelompok tani tidak memikirkan untuk hasil pertaniannya mau kemanakan karena itulah yang diharapkan kelompok tani kepada pemerintah Desa.

wawancara dengan ketua kelompok tani sejahtera ***bapak Mikhael Tampani*** pada tanggal 18 Juli 2023 beliau mengatakan bahwa: Pemerintah desa tidak pernah melakukan promosi, namun mereka datang mengunjungi dan melihat apakah kami kelompok tani bekerja atau tidak dan melakukan dokumentasi saja.

Dari data yang disampaikan oleh sumber setelah dievaluasi, kita dapat mengambil keputusan bahwa otoritas publik harus lebih memperhatikan kelompok tani dalam hal promosikan hasil pertanian sehingga kelompok tani tidak memikirkan untuk hasil pertaniannya mau kemanakan karena itulah yang diharapkan kelompok tani kepada pemerintah Desa. Pernyataan ini juga sama dengan ketua dan anggota-anggota kelompok tani lainnya karena semua belum terlaksana oleh pemerintah desa putun kepada Masyarakat kelompok tani.

Selain itu, mengingat beberapa pernyataan dari para saksi yang telah berkonsultasi dengan para ilmuwan mengenai sudut pandangnya. Pemasaran Usaha Berupa Penyediaan Produk Yang Berkualitas, lokasi pasar strategis kekuatan modal dan promosi Sehingga cenderung ada anggapan bahwa pemerintah sebagai lembaga yang khusus menangani daerah belum mampu bekerja sama dalam menggarap daerah dengan baik, akibatnya daerah belum merasakan berbagai macam bantuan pemerintah yang diberikan secara keseluruhan. di daerah budidaya setempat.